

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 47-51
e-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7982979>

Identitas Nasional Dalam Bingkai Negara Indonesia

Fanny Melawati Lisdiana¹, Ilham Sudrajat², Mutiara Zaskia Kiran³

^{1,2,3}Mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Siliwangi

Email: ¹fannymelawati03@gmail.com, ²ilhamsudrajat180203@gmail.com,
³mutiarazaskiakirani@gmail.com

Abstrak

Indonesia tentunya memiliki keunikan dan identitasnya sendiri, hal itu menjadikan identitas nasional perlu dimiliki oleh semua bangsa dan negara, khususnya negara Indonesia. Identitas nasional sendiri bahkan menjadi sebuah tanda, sifat, karakteristik, dan jati diri yang bisa menjadi pembeda dengan yang lain baik dalam segi agama, budaya, bahasa, tujuan, bahkan cita-cita dari bangsa dan negara tersebut. Di Negara Indonesia sendiri, tentunya identitas nasional menjadi pembeda dengan bangsa dan negara lain yang berdasarkan pada Pancasila yang perwujudannya dapat diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tulisan ini memiliki tujuan agar memahami dan memaparkan perihal identitas nasional. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara deskriptif yang dasar pembahasannya didapatkan dari berbagai sumber yang ada yaitu jurnal dan artikel. Dengan topik yang diangkat yaitu Identitas Nasional maka penulis tertarik menganalisis hal tersebut karena sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan yang sangat penting untuk bangsa dan negara.

Kata kunci: *Identitas Nasional, Pancasila, Negara*

Abstract

Indonesia certainly has its own uniqueness and identity, this makes national identity necessary for all nations and countries, especially the state of Indonesia. National identity itself even becomes a sign, characteristic, characteristic, and identity that can differentiate it from others both in terms of religion, culture, language, goals, even the aspirations of the nation and state. In Indonesia itself, of course, national identity is a differentiator from other nations and countries based on Pancasila, whose embodiment can be realized in the life of the nation and state. This paper aims to understand and describe national identity. This study uses a descriptive approach method whose basic discussion is obtained from various existing sources, namely journals and articles. With the topic raised, namely National Identity, the writer is interested in analyzing this because it is very important to develop knowledge that is very important for the nation and state.

Keywords: *National Identity, Pancasila, Country*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya sebagai warga negara yang baik tentunya kita harus mengenal dan mengetahui apa itu identitas nasional. Identitas nasional merupakan suatu kepribadian atau jati diri yang dimiliki oleh setiap bangsa atau negara untuk membedakannya dengan bangsa dan negara lain, baik dari segi agama, bahasa, suku, cita-cita, dan tujuannya.

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa kepribadian adalah dinamika atau sesuatu yang dimiliki yang membuat objek tersebut terlihat berbeda dengan objek lainnya. Indonesia sendiri tentunya memiliki identitas nasional.

Mengenal dan memahami identitas nasional menjadi salah satu bentuk kita untuk mencintai negara kita, yaitu Indonesia. Bukan hanya pengertiannya saja, namun kita juga harus mengenal unsur-unsur, fungsi, faktor-faktor, dan macam-macam identitas nasional itu sendiri.

Maka dari itu, identitas nasional sangat penting untuk dipelajari agar tidak terjadi kekeliruan apalagi di era sekarang yang dimana globalisasi dan digitalisasi sudah mulai mendominasi. Bahkan pemahaman mengenai identitas nasional sendiri bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perwujudan cinta terhadap tanah air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Identitas Nasional

Identitas sendiri memiliki pengertian sebagai karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing pihak yang dimaksudkan sebagai pembeda atau pembanding dengan pihak lain. Identitas nasional adalah kepribadian nasional atau jati diri bangsa yang dimiliki oleh suatu bangsa yang membedakan satu bangsa dengan bangsa lainnya.

Identitas nasional dalam konteks suatu bangsa biasanya mengacu pada budaya, adat istiadat, agama, keunikan, dan kekhasan negara. Sedangkan identitas nasional dalam konteks negara tercermin dalam simbol-simbol negara seperti Pancasila, bendera merah putih, bahasa nasional, yaitu bahasa Semboyan bangsa Indonesia adalah *Bhinneka Tunggal Ika*, falsafah dasar negara yaitu Pancasila, konstitusi (hukum dasar) negara, yaitu konstitusi dan bentuk UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dari rakyat.

Mewujudkan kesamaan identitas sebagai bangsa dan negara Indonesia tentunya dapat mengikat keberadaan dan memberikan kekuatan hidup. Sebagai bangsa dan negara merdeka, yang berdaulat dalam hubungan internasional dan dihormati bersama bangsa dan negara lain. Identitas nasional sendiri menunjukkan jati diri dan kepribadian. Dengan identitas yang sama, bisa menjadikan motivasi untuk sukses dalam berbangsa dan bernegara di masa depan.

Faktor-Faktor Pembentuk Identitas Nasional

Terdapat dua faktor penting dalam pembentukan identitas nasional yaitu faktor primordial (faktor objektif) dan faktor kondisional (faktor subjektif).

Faktor primordial atau faktor objektif merupakan faktor bawaan yang terkait dengan suatu bangsa, seperti geografis, ekologis, dan populasi. Kondisi geografis dan ekologis membentuk Indonesia sebagai negara kepulauan dengan iklim tropis yang terletak di Asia Tenggara pada persimpangan konektivitas antar wilayah dunia, dan mempengaruhi perkembangan demografis, ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.

Faktor kondisional atau faktor subjektif merupakan kondisi yang mempengaruhi pembentukan identitas nasional. Faktor subjektif adalah faktor sejarah, sosial, politik dan budaya bangsa Indonesia. Faktor sejarah tersebut mempengaruhi proses pembentukan masyarakat dan bangsa Indonesia serta identitasnya melalui interaksi berbagai faktor yang saling terkait.

Fungsi Identitas Nasional

Identitas nasional memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Sebagai penanda eksistensi suatu bangsa dan negara. Jati diri bangsa berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bangsa yang tidak mempunyai jati diri, cenderung tidak akan eksis.
2. Sebagai cerminan kondisi bangsa. Yaitu kemana tangan jiwa, daya juang, dan kekuatan bangsa.
3. Sebagai pembeda dengan bangsa lain di dunia.

Identitas nasional tentunya tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi terbentuk secara sadar dan sengaja berdasarkan pada jati diri bangsanya. Keseharian dan kehidupan suatu bangsa tidak terlepas dari segala bentuk komunikasi dan interaksi, termasuk interaksi dengan bangsa dan negara lain melalui berbagai identitas yang berbeda-beda yang dapat terjalin baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Macam-Macam Identitas Nasional

Identitas nasional sendiri dapat dirumuskan kembali menjadi tiga bidang di antaranya sebagai berikut.

1. Identitas Fundamental

Identitas fundamental merupakan sebagai sesuatu yang pokok. Maksudnya, identitas fundamental memiliki peran yang penting sebagai penunjang dalam identitas nasional.

a. Pancasila

Pancasila adalah ideologi atau dasar negara yang dijadikan pedoman bangsa Indonesia. Pancasila juga bisa disebut sebagai identitas bangsa Indonesia yang memiliki lambang burung garuda. Sebagai dasar negara, Pancasila perlu dihayati dan dijunjung tinggi oleh setiap warga negara Indonesia. Nama Pancasila berasal dari bahasa Sansakerta yang terdiri dari dua kata, yaitu 'panca' yang berarti lima dan 'sila' yang berarti prinsip atau asas.

b. Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pandangan Hidup, Etika Politik, Paradigma Pembangunan

2. Identitas Instrumental

Identitas instrumental merupakan sebagai segala sesuatu yang dipahami sebagai alat atau media.

a. Bahasa Indonesia

b. Garuda Pancasila

c. Bendera Negara yaitu Sang Merah Putih

d. Lagu Kebangsaan yaitu Indonesia Raya

3. Identitas Alamiah

Identitas alamiah merupakan identitas yang terbentuk secara alami baik karena pola perilaku atau bahkan terbentuk dan tercipta dari kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Identitas ini menyangkut adat istiadat, kebiasaan, dan tata kelakuan dalam kehidupan sehari-hari seperti gotong royong, ramah tamah, dan sopan santun.

Sifat Identitas Nasional

Identitas nasional adalah identitas yang dinamis dan unik, yang merupakan pandangan hidup yang ditujukan pada tujuan hidup bersama. Di era globalisasi, keberadaan bangsa-bangsa di dunia semakin berkurang dan angkatan bersenjata internasional akan menghadapi tantangan yang sangat besar baik di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Jika suatu bangsa tidak memiliki atau tidak dapat mempertahankan jati diri bangsa yang menjadi kepribadiannya, maka bangsa tersebut mudah terombang-ambing dan terguncang oleh tantangan zaman. Bangsa yang tidak dapat mempertahankan identitasnya menjadi kacau, bimbang dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup berdampingan. Keadaan bangsa sedemikian rupa sehingga secara alami mudah bagi negara lain yang lebih kuat untuk mendominasi bahkan menghancurkan negara yang lemah.

Oleh karena itu, identitas nasional mutlak diperlukan bagi suatu bangsa untuk mempertahankan eksistensinya sendiri dan untuk mencapai hal-hal yang menjadi cita-cita dan tujuan hidup berdampingan.

KESIMPULAN

Identitas nasional merupakan suatu kepribadian atau jati diri yang dimiliki oleh setiap bangsa atau negara untuk membedakannya dengan bangsa dan negara lain, baik dari segi agama, bahasa, suku, cita-cita, dan tujuannya. Identitas nasional sendiri tentunya memiliki sifat, faktor-faktor, fungsi, dan macamnya yang harus kita ketahui. Penerapan atau cara implementasi identitas nasional harus tercermin dan muncul dari pola pikir, sikap, dan tindakan yang selalu mengedepankan kepentingan bangsa dan negara. Dengan kata lain, identitas nasional menjadi suatu yang mendasari dari cara berpikir dan bertindak dalam menghadapi berbagai masalah yang menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara.

SARAN

Berdasarkan hasil pencarian serta pengumpulan data dan materi dari buku sumber, jurnal, pengetahuan, serta beberapa pengalaman yang dimiliki, dan juga kesimpulan yang telah diperoleh maka adapun saran-saran yang dapat diajukan diantaranya :

1. Diharapkan para pembaca dapat mengetahui pengertian dan definisi dari identitas nasional beserta poin-poin lainnya.
2. Diharapkan para pembaca untuk ikut berperan dalam mengamalkan dan meimplementasikan nilai-nilai penting dari identitas nasional
3. Diharapkan para pembaca bisa mewujudkan solusi dan upaya agar identitas nasional bisa terus berkembang dan tumbuh.

Referensi

- Setialaksana, N., & Gustaman, R. F. (2018). *Teori-Teori Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Ciamis: Galuh Nurani Publishing House.
- Astawa, A. P. I. (2017). *Identitas Nasional*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/20bb958d430cc7d21ef6c2b58d14da41.pdf. [diakses pada hari minggu, 28 Mei 2023].
- Erwin, Muhamad. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Paradigma.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta : UI Press.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamuji. 2006. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Srijanti dkk. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan Mengembangkan Etika Berwarga Negara*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tim Nasional Dosen Pendidikan Kewarganegaraan. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan Paradigma Terbaru Untuk Mahasiswa*. Jakarta : Alfabeta.
- Ubaedillah, Ahmad dan Abdul Rozak. 2003. *Pendidikan Kewarga(negara)an, Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta : ICCE UIN Syarif Hidayatullah.
- Winarno. 2011. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.